

**ANALISIS KOMUNIKASI INTERPERSONAL DI KOPERASI
GEMAH SUMILIR DALAM MEMINIMALISIR
KERENGANGAN DAN MENDORONG PELESTARIAN
BATIK DI DESA PETUKANGAN**

SKRIPSI

Diajukan untuk Memenuhi Tugas Akhir dan Melengkapi Syarat Guna
Memperoleh Gelar Sarjana Strata Satu (S1) dalam Ilmu Komunikasi dan
Penyiaran Islam



Oleh :

REGINA WELLIANA

NIM. 3421170

**PROGRAM STUDI KOMUNIKASI DAN PENYIARAN ISLAM
FAKULTAS USHULUDIN ADAB DAN DAKWAH
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
2025**

**ANALISIS KOMUNIKASI INTERPERSONAL DI KOPERASI
GEMAH SUMILIR DALAM MEMINIMALISIR
KERENGGANGAN DAN MENDORONG PELESTARIAN
BATIK DI DESA PETUKANGAN**

SKRIPSI

Diajukan untuk Memenuhi Tugas Akhir dan Melengkapi Syarat Guna
Memperoleh Gelar Sarjana Strata Satu (S1) dalam Ilmu Komunikasi dan
Penyiaran Islam



Oleh :

REGINA WELLIANA

NIM. 3421170

**PROGRAM STUDI KOMUNIKASI DAN PENYIARAN ISLAM
FAKULTAS USHULUDIN ADAB DAN DAKWAH
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
2025**

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Regina Welliana

NIM 3421170

Program Studi : Komunikasi dan Penyiaran Islam

Fakultas : Ushuluddin, Adab dan Dakwah

Menyatakan dengan sesungguhnya, bahwa skripsi dengan judul **“ANALISIS KOMUNIKASI INTERPERSONAL DI KOPERASI GEMAH SUMILIR DALAM MEMINIMALISIR KERENGGANGAN DAN MENDORONG PELESTARIAN BATIK DI DESA PETUKANGAN”** adalah benar hasil karya penulis berdasarkan hasil penelitian. Semua sumber yang digunakan dalam penelitian ini telah dicantumkan sesuai dengan ketentuan yang berlaku di Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.

Apabila di kemudian hari pernyataan ini terbukti tidak benar, maka penulis bersedia menerima sanksi yang berlaku di Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.

Pekalongan, 4 Juni 2025

Yang Menyatakan,



Regina Welliana
NIM. 3421170

NOTA PEMBIMBING

Syamsul Bakhri, M.Sos

Puri Sejahtera Asri 3, Blok D.3, Gank Gardu, Desa Gejig, Kec. Kajen, Kab. Pekalongan.

Lamp : 4 (Empat) eksemplar
Hal : Naskah Skripsi Sdri. Regina Welliana

Kepada Yth.

Dekan Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah
c.q Ketua Prodi Komunikasi dan Penyiaran Islam
di-

PEKALONGAN

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah diadakan penelitian dan perbaikan seperlunya, maka bersama ini kami kirimkan naskah skripsi saudara:

Nama : Regina Welliana

NIM : 3421170

Judul : **ANALISIS KOMUNIKASI INTERPERSONAL DI KOPERASI
GEMAH SUMILIR DALAM MEMINIMALISIR
KERENGGANGAN DAN MENDORONG PELESTARIAN
BATIK DI DESA PETUKANGAN**

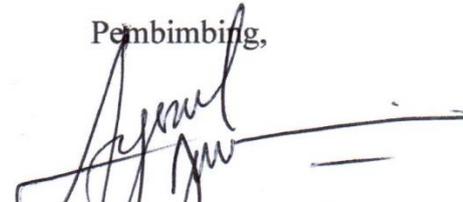
Dengan ini saya mohon agar skripsi saudara/i tersebut dapat segera dimunaqasyahkan.

Demikian nota pembimbing ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya. Atas perhatiannya, saya sampaikan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Pekalongan, 14 Juli 2025

Pembimbing,


Syamsul Bakhri, M.Sos
NIP. 199109092019031013



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH
Jl. Pahlawan KM 5 Rowolaku Kajen Kab. Pekalongan Kode Pos 51161
Website: fuad.uingusdur.ac.id | Email : fuad@uingusdur.ac.id

PENGESAHAN

Dekan Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah Universitas Islam Negeri
K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan mengesahkan skripsi saudara/i:

Nama : **REGINA WELLIANA**
NIM : **3421170**
Judul Skripsi : **ANALISIS KOMUNIKASI INTERPERSONAL
DI KOPERASI GEMAH SUMILIR DALAM
MEMINIMALISIR KERENGGANGAN DAN
MENDORONG PELESTARIAN BATIK DI
DESA PETUKANGAN.**

yang telah diujikan pada Hari Selasa, 8 Juli 2025 dan dinyatakan **LULUS** serta
diterima sebagai salah satu syarat guna memperoleh Gelar Sarjana Sosial (S.Sos)
dalam Ilmu Komunikasi dan Penyiaran Islam.

Dewan Penguji

Penguji I

Mukoyimah, M.Sos
NIP. 199206202019032016

Penguji II

Irfandi, M. H
NIP. 198511202020121004

Pekalongan, 14 Juli 2025

Disahkan Oleh
Dekan



Dr. Hj. Tri Astutik Harwati, M.Ag
NIP. 19741118 2000032001

PEDOMAN TRANSLITERASI

Pedoman transliterasi yang digunakan dalam penulisan buku ini adalah hasil Putusan Bersama Menteri Agama Republik Indonesia No. 158 tahun 1987. Transliterasi tersebut digunakan untuk menulis kata-kata Arab yang sudah diserap ke dalam Bahasa Indonesia. Kata-kata Arab yang sudah diserap ke dalam Bahasa Indonesia sebagaimana terlihat dalam Kamus Linguistik atau Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI). Secara garis besar pedoman transliterasi itu adalah sebagai berikut.

1. Konsonan

Fonem-fonem konsonan bahasa Arab yang dalam system tulisan Arab dilambangkan dengan huruf. Dalam transliterasi itu sebagian dilambangkan dengan huruf, sebagian dilambangkan dengan tanda, dan sebagian lagi dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus.

Di bawah ini daftar huruf Arab dan transliterasi dengan huruf latin.

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	Alif	tidak dilambangkan	tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Sa	ṣ	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ha	ḥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Zal	Z	zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	es dan ye

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ص	Sad	ṣ	es (dengan titik di bawah)
ض	Dad	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	Ta	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	Za	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	'ain	ʿ	koma terbalik (di atas)
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Qi
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
ه	Ha	H	Ha
ء	hamzah	ﺀ	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

Vokal

Vokal tunggal	Vokal rangkap	Vokal panjang
أ = a		أ = ā
إ = i	أ = ai	إ = ī
أ = u	أ = au	أ = ū

2. Ta Marbutah

*Ta marbutah*hidup dilambangkan dengan /t/

Contoh :

مرأة جميلة ditulis *mar'atunjamīlah*

*Ta marbutah*mati dilambangkan dengan /h/

Contoh :

فاطمة ditulis *fātimah*

3. Syaddad(*tasydid*, geminasi)

Tanda geminasi dilambangkan dengan huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda *syaddad*tersebut.

Contoh:

ربنا ditulis *rabbanā*

البرر ditulis *al-birr*

4. Kata sandang (artikel)

Kata sandang yang diikuti oleh “huruf syamsiyah” ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu bunyi /I/ diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu.

Contoh:

الشمس ditulis *asy-syamsu*

الرجل ditulis *ar-rojulu*

السيدة ditulis *as-sayyidah*

Kata sandang yang diikuti oleh “hruufqomariyah” ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu bunyi /I/ diikuti terpisah dari kata yang mengikuti dan dihubungkan dengan tanda sempang.

Contoh:

القمرر ditulis *al-qamar*

البدبعر ditulis *al-badi'*

الجلالr ditulis *al-jalāl*

5. Huruf Hamzah

Hamzah yang berada di awal kata tidak ditransliterasikan. Akan tetapi, jika hamzah tersebut berada di tengah kata atau di akhir kata, huruf hamzah itu ditransliterasikan dengan apostrof / `/.

Contoh:

أمرتr ditulis *umirtu*

شيءr ditulis *syai'un*

PERSEMBAHAN

Alhamdulillah, segala puji syukur atas kehadiran Allah SWT yang telah membantu memberikan rahmat serta hidayah-Nya yang tidak terhingga, sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini dengan baik. Dengan penuh rasa syukur kepada Allah SWT dan kasih sayang yang mendalam, skripsi ini saya persembahkan sebagai bentuk penghargaan dan ungkapan terima kasih saya kepada:

1. Allah SWT terimakasih telah mengaruniai segala nikmat dan ridho-Mu. Tanpa nikmat dan karunia yang Engkau berikan kepada hamba-Mu ini, skripsi ini tentu tidak dapat diselesaikan dengan baik.
2. Kedua Orang Tua tercinta, tersayang Bapak Ahmad Shobi'in dan Ibu Murtiyem. Terimakasih telah mengusahakan segalanya untuk anak bungsumu yang satu ini. Ibu sebagai tempat keluhkesah penulis, dan Bapak yang selalu memberikan dukungan dan semangat untuk kesayangannya ini. Pak, Bu, Terimakasih atas doa hebat yang selalu kalian panjatkan untuk penulis. Doa tulus agar Bapak dan Ibu senantiasa diberikan kesehatan dan senantiasa berada dalam perlindungan Allah SWT, serta dapat terus hadir menyertai setiap langkah perjalanan hidup penulis.
3. Kepada Dicky Arianto, aku persembahkan tulisan ini untuk kakak yang telah menjadi panutan, motivator, dan tempat berbagi dalam suka maupun duka. Semoga karya ini dapat membanggakan dan menjadi kebahagiaan untukmu.
4. Kepada Bapak Syamsul Bakhri, M.Sos. selaku dosen pembimbing skripsi dan juga dosen pembimbing akademik yang telah banyak membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi serta tidak kenal putus asa untuk membimbing, dengan kesabaran yang penuh sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
5. Bapak dan Ibu dosen program studi Komunikasi dan Penyiaran Islam yang telah memberikan segenap ilmunya dengan penuh dedikasi, membimbing dengan kesabaran, dan menginspirasi dengan keteladanan sepanjang perjalanan studi penulis.
6. Kepada marsha, addina, alfa, fadilla, dan salsa yang telah berkenan meluangkan waktu dan tenaganya untuk membantu kelancaran proses penulisan skripsi dari tahap persiapan hingga selesai dengan penuh

kesabaran dan dedikasi. Begitu pula kepada seluruh teman-teman tercinta yang tidak pernah bosan memberikan dukungan moral, bantuan teknis, dan semangat yang tiada henti selama proses penyusunan skripsi ini dari awal hingga akhir.

7. Seluruh rekan seperjuangan angkatan 2021 program studi Komunikasi dan Penyiaran Islam UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan yang namanya tak dapat saya sebutkan satu persatu. Terima kasih telah menghadirkan keberagaman dan keceriaan dalam perjalanan perkuliahan penulis.
8. Seluruh pimpinan staf program studi Komunikasi dan Penyiaran Islam tahun 2025 yang membantu dalam mengurus administrasi perkuliahan. Semoga selalu diberi kesehatan dan keberkahan dalam setiap langkah.
9. Segenap pihak yang mendukung dan membantu dalam pembuatan skripsi secara langsung maupun tidak langsung.
10. Terakhir, penulis mengucapkan terimakasih kepada diri saya sendiri telah menunjukkan ketangguhan luar biasa dalam menghadapi setiap tantangan dan rintangan. Di saat-saat paling berat ketika tubuh dan pikiran terasa lelah tak terduga, ketika keraguan mendalam menyelimuti hati dan pikiran, saya tidak pernah memutuskan untuk menyerah walau sesulit apapun skripsi ini. Tetap menjadi manusia yang selalu mau berusaha dan tidak lelah mencoba sebab “Skripsi yang berhasil adalah skripsi yang selesai”.

MOTTO

“Tujuan tanpa tindakan hanyalah impian”



ABSTRAK

Welliana, Regina.2025 *Analisis Komunikasi Interpersonal Di Koperasi Gemah Sumilir Dalam Meminimalisir Kerenggangan Dan Mendorong Pelestarian Batik Di Desa Petukanga..* Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam, Fakultas Ushuludin Adab dan Dakwah, Universitas Islam Negri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.

Syamsul Bakhri, M.Sos

Kata Kunci: Komunikasi interpersonal, pelestarian batik, Gemah Sumilir

Skripsi dengan judul Analisis komunikasi interpersonal di koperasi gemah sumilir dalam meminimalisir kerenggangan dan mendorong pelestarian batik di Desa Petukangan. Dibuat untuk mencari tahu mengenai bagaimana komunikasi interpersonal dan konstruksi sosial dalam meminimalisir kerenggangan komunikasi dan pelestarian batik dari masyarakat setempat. Adapun manfaat dari penelitian ini yaitu untuk meningkatkan keefektifan komunikasi interpersonal bagi antar anggota Gemah Sumilir dan pelestarian kearifan lokal batik bagi anggota maupun masyarakat sekitar. Sedangkan manfaat akademisnya mengembangkan ilmu pengetahuan tentang komunikasi interpersonal dan menjadi bahan referensi serta karya ilmiah yang dapat di jadikan bahan bacaan.

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan deskriptif yang dilakukan langsung di lapangan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi, kemudian data dianalisis menggunakan teknik Miles Huberman yang meliputi reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa komunikasi interpersonal antar anggota kelompok Gemah Sumilir mengalami kerenggangan karena minimnya pertemuan dan interaksi langsung, sementara Konstruksi sosial masyarakat Desa Petukangan meskipun turut meramaikan kegiatan Gemah Sumilir, namun tidak terlibat aktif dalam pelestarian kearifan lokal batik karena kegiatan tersebut tidak memberikan penghasilan yang memadai untuk memenuhi kebutuhan hidup sehari-hari, sehingga mereka lebih memilih pekerjaan lain yang lebih memenuhi secara finansial. Keminatan masyarakat Desa Petukangan terhadap kearifan lokal batik bervariasi - ada yang memiliki keminatan tinggi terutama para pembatik dan pengguna aktif seperti ibu-ibu pemakai daster batik, namun tidak sedikit pula yang hanya memiliki pengetahuan sekilas tentang kearifan lokal batik.

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Puji syukur penulis panjatkan kepada Allah SWT atas rahmat dan karunia-Nya penyusunan skripsi yang berjudul **ANALISIS KOMUNIKASI INTERPERSONAL DI KOPERASI GEMAH SUMILIR DALAM MEMINIMALISIR KERENGGANGAN DAN MENDORONG PELESTARIAN BATIK DI DESA PETUKANGAN** dapat diselesaikan dengan sebaik mungkin. Penulisan ini disusun untuk memenuhi tugas akhir dan memenuhi syarat guna memperoleh Gelar Sarjana Strata Satu (S1), Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam (KPI) Fakultas Ushuludin Adab dan Dakwah (FUAD), Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.

Dalam penulisan skripsi ini penulis mengalami banyak hambatan, namun berkat bantuan, bimbingan, dan kerjasama dari berbagai pihak akhirnya skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik. Sehingga dengan penuh kerendahan hati dan rasa hormat penulis mengucapkan terimakasih kepada:

1. Allah SWT yang selalu memberikan petunjuk, hidayah dan kemudahan penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
2. Prof. Dr. Zaenal Mustakim, M. Ag, sebagai rektor Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
3. Dr. Tri Astuti Haryati, M.Ag. sebagai Dekan Fakultas Ushuludin Adab dan Dakwah, Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wadid Pekalongan.

4. Mukoyimah, M.Sos, sebagai Ketua Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam, Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
5. Dimas Prasetya, M.A, sebagai Sekertaris Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam, Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
6. Bapak Syamsul Bakhri, M.Sos, sebagai Dosen Pembimbing Akademik dan Pembimbing Skripsi.
7. Segenap Dosen dan Staf Fakultas Ushuludin Adab dan Dakwah
8. Kedua Orang tua, saudara, dan teman-teman yang telah memberikan doa dan dukungan kepada penulis sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini.
9. Sahabat dan seluruh teman-teman Prodi Komunikasi dan Penyiaran Islam, Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
10. Semua pihak yang turut membantu serta mendukung secara langsung maupun tidak langsung dalam penyusunan skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu kritik dan saran yang bersifat membangun sangat diharapkan guna melengkapi segala kekurangan dan keterbatasan dalam penyusunan skripsi ini. Semoga dengan adanya hasil penelitian pada skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi siapa saja.

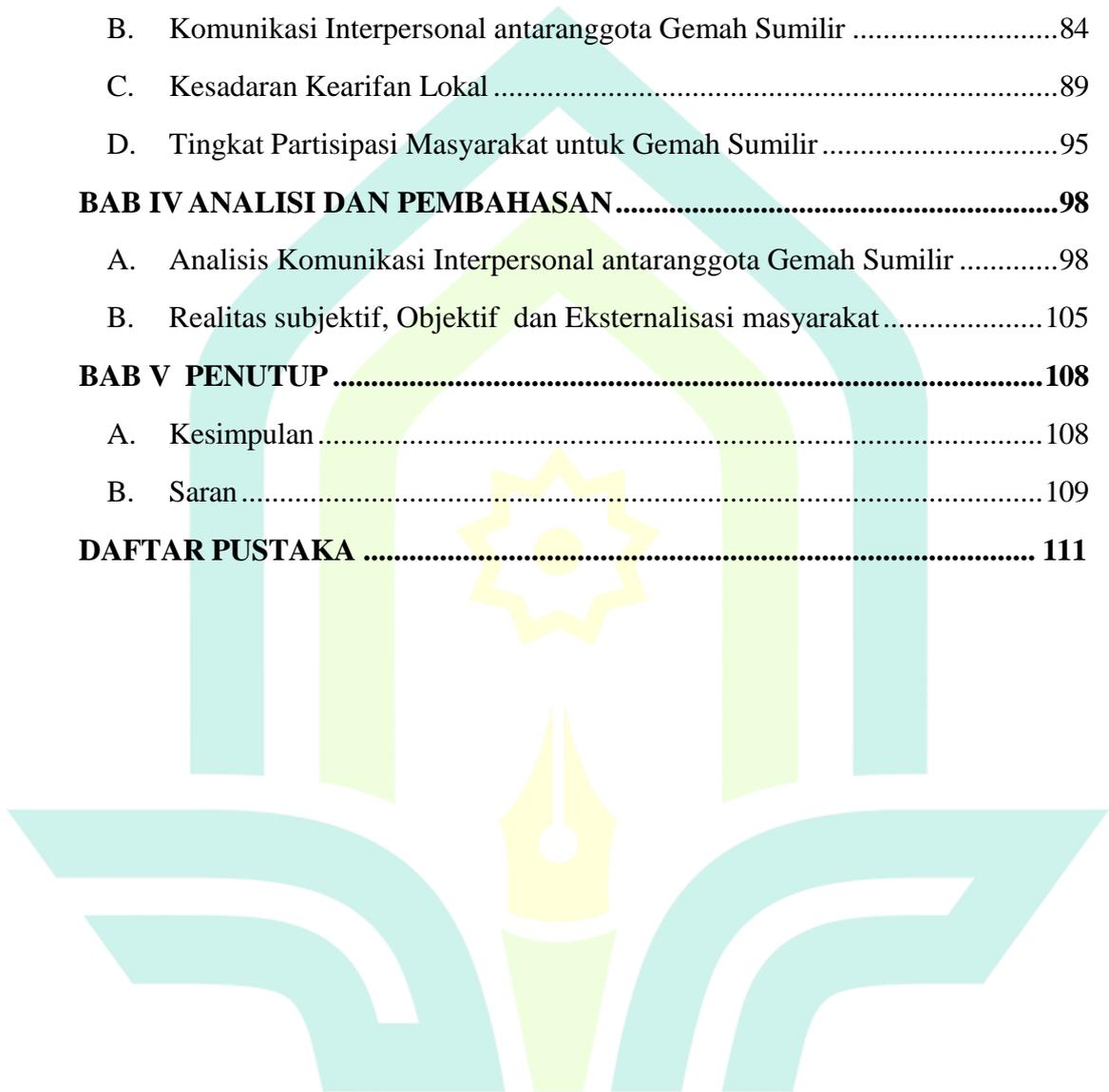
Semoga Allah SWT membalas kebaikan-kebaikan yang berlipat ganda bagi semua pihak yang terlibat dalam penyusunan skripsi ini. Akhir kalam, selamat membaca penelitian ini. Semoga kita semua senantiasa dapat meraih kebahagiaan di dunia dan akhirat.

Wassalamu 'alaikum warahmatullahi wabarakatuh

DAFTAR ISI

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI	i
NOTA PEMBIMBING	Error! Bookmark not defined.
PEDOMAN TRANSLITERASI	ii
PERSEMBAHAN	v
MOTTO	vii
ABSTRAK	viii
KATA PENGANTAR	ix
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR GAMBAR	xiii
DAFTAR TABEL	xv
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah.....	5
C. Tujuan Penelitian	5
D. Manfaat Penelitian	5
E. Tinjauan Putaka/Teori yang Digunakan.....	6
1. Teori Penelitian.....	Error! Bookmark not defined.
2. Penelitian yang Relevan	6
3. Kerangka Berfikir.....	14
F. Metode Penelitian	16
1. Jenis Penelitian dan Desain Penelitian	16
2. Data dan Karakteristik Informan.....	16
3. Sumber data.....	18
4. Instrumen dan teknik Pengumpulan data penelitian.....	20
5. Teknik Pengelolaan Data	21
6. Teknik Analisis Data.....	23
G. Sistematika Penulisan Bab 1	25

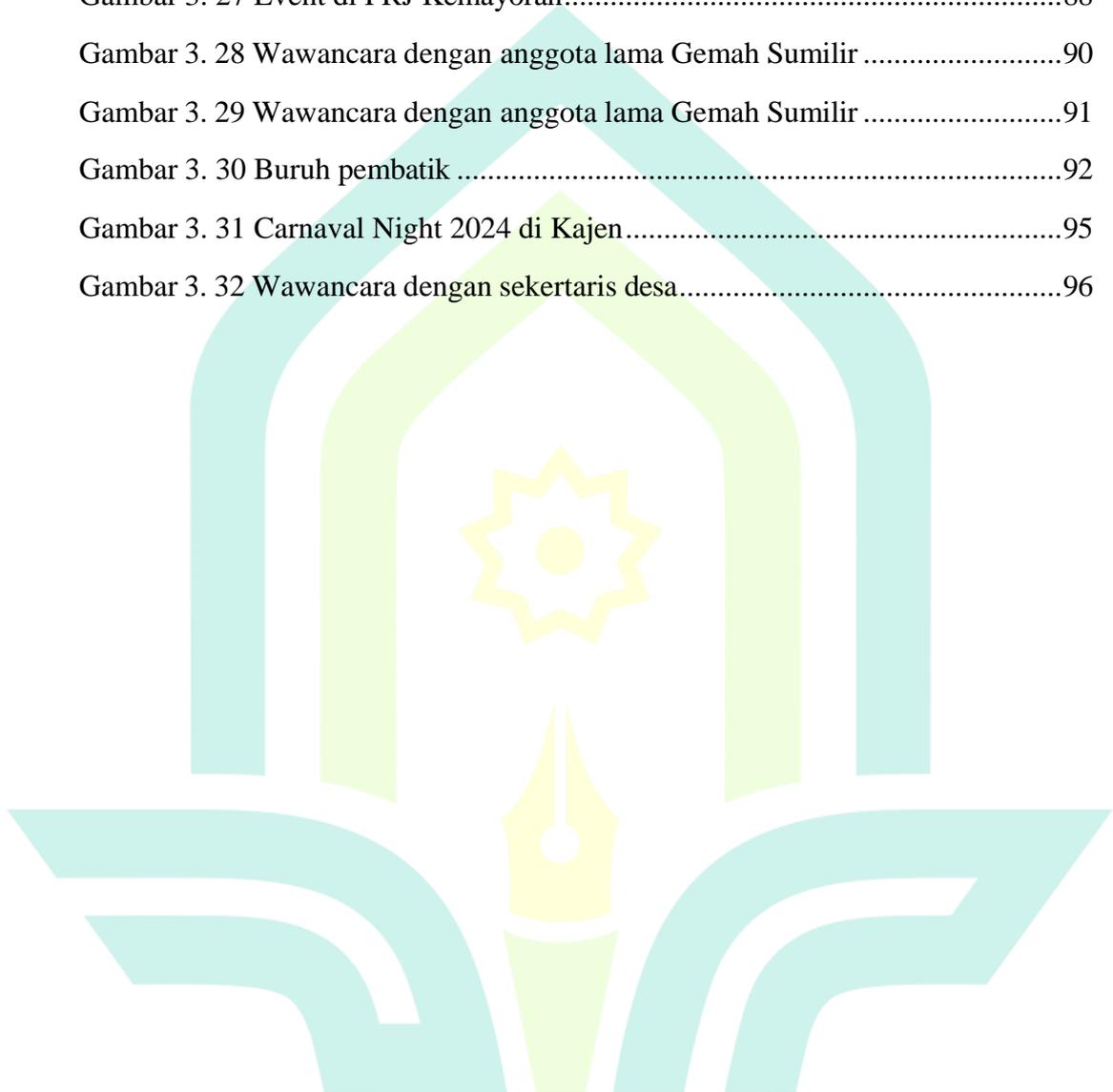
BAB II LANDASAN TEORI.....	31
A. Tinjauan Teoritis.....	31
B. Tinjauan Konseptual.....	36
BAB III HASIL PENELITIAN.....	62
A. Gambaran umum Gemah Sumilir.....	62
B. Komunikasi Interpersonal antaranggota Gemah Sumilir.....	84
C. Kesadaran Kearifan Lokal.....	89
D. Tingkat Partisipasi Masyarakat untuk Gemah Sumilir.....	95
BAB IV ANALISI DAN PEMBAHASAN.....	98
A. Analisis Komunikasi Interpersonal antaranggota Gemah Sumilir.....	98
B. Realitas subjektif, Objektif dan Eksternalisasi masyarakat.....	105
BAB V PENUTUP.....	108
A. Kesimpulan.....	108
B. Saran.....	109
DAFTAR PUSTAKA.....	111



DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Kerangka berfikir.....	14
Gambar 2. 1 Model Aristoteles.....	54
Gambar 3. 1 Company profil Gemah Sumilir	69
Gambar 3. 2 Koperasi Serba Usaha.....	70
Gambar 3. 3 Pendo Gemah Sumilir.....	70
Gambar 3. 4 Struktur Kepengurusan Gemah Sumilir	71
Gambar 3. 5 Daftar anggota	72
Gambar 3. 6 Daftar anggota	72
Gambar 3. 7 Daftar anggota	73
Gambar 3. 8 Daftar anggota	73
Gambar 3. 9 Dapur batik Gemah Sumilir.....	74
Gambar 3. 10 Dapur bati Gemah Sumilir.....	75
Gambar 3. 11 Toilet Gemah Sumilir.....	75
Gambar 3. 12 Batik Motif Keraton	76
Gambar 3. 13 Motif batik Parang	77
Gambar 3. 14 Motif batik kawung	77
Gambar 3. 15 Motif batik pesisir.....	78
Gambar 3. 16 Motif batik pesisiran.....	78
Gambar 3. 17 Motif batik timbal.....	79
Gambar 3. 18 Motif batik kedungwuni	80
Gambar 3. 19 Motif burung merak.....	80
Gambar 3. 20 Wawancara dengan anggota lama gemah sumilir.....	81
Gambar 3. 21 Rapat anggota tahunan 29 Mei 2025	82
Gambar 3. 22 Rapat anggota tahunan 29 Mei 2025	83

Gambar 3. 23 Paket Edukasi	84
Gambar 3. 24 kegiatan paket edukasi.....	84
Gambar 3. 25 Wawancara dengan ketua gemah sumilir.....	85
Gambar 3. 26 Event dari BCA	88
Gambar 3. 27 Event di PRJ Kemayoran.....	88
Gambar 3. 28 Wawancara dengan anggota lama Gemah Sumilir	90
Gambar 3. 29 Wawancara dengan anggota lama Gemah Sumilir	91
Gambar 3. 30 Buruh pembatik	92
Gambar 3. 31 Carnival Night 2024 di Kajen.....	95
Gambar 3. 32 Wawancara dengan sekretaris desa.....	96



DAFTAR TABEL

Tabel 3. 1 Data buruh batik Desa Petukangan.....	67
Tabel 3. 2 Data Usaha Batik Desa Petukangan.....	68



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Koperasi hadir sebagai wadah ekonomi rakyat yang berbasis kebersamaan dalam upaya membangun perekonomian yang lebih merata. Sebagai badan usaha, koperasi memiliki peran strategis dalam menggerakkan ekonomi mikro dan menengah. Melalui berbagai jenis usaha, kehadiran koperasi membantu mencegah penguasaan ekonomi sepihak yang merugikan masyarakat kecil. Koperasi juga aktif dalam memberikan pelatihan kewirausahaan dan pendampingan usaha untuk meningkatkan kemampuan anggota dalam mengelola dan mengembangkan usahanya.¹

Di Indonesia memiliki berbagai jenis koperasi berdasarkan komoditasnya, salah satunya koperasi industri dan kerajinan. Koperasi industri dan kerajinan merupakan koperasi yang bergerak dalam bidang produksi tekstil, batik, dan berbagai kerajinan tangan lainnya.² Jenis ini memiliki peran penting dalam mendukung pengembangan usaha kecil dan menengah di sektor industri kreatif, dimana para anggotanya dapat saling membantu dalam proses pemasaran produk. Sehingga dapat membuka akses pasar lebih luas baik di dalam maupun luar negeri.

¹ Muhammad Taufiq, *Pengantar Ekonomi Koperasi* (Purbalingga: Eureka Media Aksara, 2021), hlm,2

² Alitha Sulistyio dkk. "Analisis Skandal Koperasi Indosurya dan Kegagalan Pengelolaannya". Jakarta: Jurnal Darul Huda, 2024. Vol 2 (No. 4)Hlm. 5.

Dalam mengembangkan koperasi, harus di dasarkan pada asas dan sendi yang sesuai dalam nilai-nilai bangsa Indonesia. Koperasi di Indonesia menganut dua asas utama yang mencerminkan kepribadian bangsa, yaitu asas kekeluargaan dan asas kegotongroyongan. Asas kekeluargaan dalam koperasi menekankan pada kesadaran budi hati nurani manusia untuk bekerja sama dalam sistem “dari semua, oleh semua, dan untuk semua” dimana setiap anggota memiliki rasa kepemilikan dan tanggung jawab untuk memajukan koperasi secara bersama-sama. Sementara itu, asas kegotongroyongan dalam koperasi mengandung makna yang lebih dalam, yaitu adanya keinsafan dan semangat bekerja sama antar anggota. Semangat tersebut disertai rasa tanggung jawab bersama yang mengutamakan kepentingan kelompok di atas kepentingan pribadi. Tentunya kedua asas ini menjadi pondasi penting di setiap kegiatan yang ada di koperasi dalam mencapai tujuan secara efektif dan berkelanjutan.³

Penerapan asas kekeluargaan dan kegotongroyongan tersebut dapat dilihat secara nyata dalam berbagai koperasi di Indonesia, terutama yang berbasis pada komunitas lokal dan kearifan tradisional. Koperasi seperti ini bukan sekedar tempat kegiatan ekonomi saja, melainkan berfungsi sebagai pengikat hubungan sosial yang dapat memperkuat ikatan antaranggota melalui interaksi disetiap harinya. Dalam pelaksanaannya, komonikasi yang efektif menjadi faktor utama dalam keberhasilan dari

³ Ibid. hlm. 4

kedua nilai tersebut. Tanpa komunikasi efektif tersebut tentunya rasa kebersamaan dan nilai-nilai koperasi tidak bisa diterapkan. Oleh karena itu, menjaga kualitas komunikasi dalam koperasi merupakan tanggung jawab yang harus diprioritaskan demi terciptanya kesejahteraan yang berkelanjutan.

Di antara berbagai koperasi yang menerapkan nilai-nilai tersebut dengan baik, Gemah Sumilir merupakan salah satu koperasi batik yang kaya akan budaya dan kearifan lokal. Sebagai komunitas yang terlahir dari beragam latar belakang sosial, ekonomi dan pendidikan tentunya keharmonisan antar anggota masyarakat menjadi aspek penting yang perlu dijaga. Komunikasi interpersonal antar anggota Gemah Sumilir menjadi hal penting untuk mencegah timbulnya kerenggangan sosial. Hal ini penting karena komunikasi yang berjalan tidak baik dapat memicu kesalahpahaman, konflik hingga perpecahan dalam sebuah komunitas.

Selain itu keberagaman pendapat dan pandangan hidup yang ada di antar anggota Gemah Sumilir dapat menjadi potensi konflik jika tidak dikelola dengan komunikasi interpersonal yang membangun. Berbagai forum diskusi, musyawarah, hingga kegiatan yang dilakukan secara rutin berpotensi menjadi wadah untuk memperkuat ikatan sosial. Akan tetapi hal tersebut bisa menjadi munculnya kerenggangan jika tidak dikelola dengan baik. Dari beberapa kegiatan yang sudah dilakukan, terlihat bahwa beberapa anggota kelompok di Gemah Sumilir masih mengalami hambatan komunikasi, terutama antara generasi tua dan muda, serta antara

penduduk asli dan pendatang. Keranggaan ini, jika dibiarkan berkelanjutan tentunya berpotensi merusak keselarasan hubungan antaranggota Gemah Sumilir.

Sementara itu, pekestarian batik masayrakt setempat menjadi hal yang perlu diperhatikan saat ini. Kehidupan modern dan cara berpikir masyarakat sekarang telah membuat beberapa kebiasaan dan tradisi lokal mulai dilupakan. Padahal, tradisi-tradisi ini mengandung nilai-nilai yang sangat berguna untuk menghadapi masalah lingkungan dan sosial yang terjadi saat ini. Memahami budaya lokal sangat penting karena di dalamnya terkandung ajaran-ajaran dari nenek moyang yang menjaga keharmonisan hidup bermasyarakat. Di zaman sekarang, pengaruh global dan modernisasi semakin kuat, banyak orang mulai melupakan pentingnya kearifan lokal batik. Hilangnya pemahaman ini menjadi ancaman serius bagi keberlanjutan identitas budaya yang selama ini menjadi kebanggaan Gemah Sumilir.

Dalam konteks batik misalnya, banyak generasi muda yang tidak lagi mengerti tentang pelestarian motif-motif tradisional atau makna filosofis di balik setiap motif. Hal ini terjadi karena kurangnya upaya pelestarian batik, baik dari pihak pemerintah desa maupun dari keluarga mereka sendiri. Dengan minimnya keminatan tentang kearifan lokal batik di daeran tersebut menjadi tugas sebagai anggota koperasi Gemah Sumilir sebagai tempat pelestariak kearifan lokal batik untuk menghidupkan kembali dan melestarikan nilai-nilai kearifan lokal batik.

Melihat fenomena tersebut, dapat disimpulkan bahwa penerapan komunikasi interpersonal yang efektif di antara anggota Koperasi Gemah Sumilir sangat di butuhkan untuk mencegah adanya kerenggangan. Sehingga dengan adanya komunikasi tersebut menjadi faktor utama untuk mencapai tujuan yang efisien. Sehingga keminatan masyarakat tentang pelestarian batik dapat teratasi dan dapat memperkuat posisi dan keberlanjutan Koperasi Gemah Sumilir.

B. Rumusan Masalah

1. Bagaimana penerapan komunikasi interpersonal antaranggota Gemah Sumilir agar tidak timbul kerenggangan?
2. Bagaimana pelestarian kearifan lokal batik di Desa Petukangan?

C. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui penerapan komunikasi interpersonal antaranggota Gemah Sumilir untuk menjaga hubungan kelompok.
2. Untuk mengetahui keminatan masyarakat tentang pelestarian batik yang ada di Gemah Sumilir

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat teoritis
 - a. Untuk mengetahui Komunikasi Interpersonal antaranggota Gemah Sumilir untuk menjaga hubungan kelompok.

- b. Dapat mendorong masyarakat untuk memahami dan menghargai adanya kearifan lokal batik yang menjadi karakteristik desa.

2. Manfaat praktis

a. Untuk pemerintah

Dapat mengoptimalkan potensi ekonomi daerah melalui pemberdayaan koperasi sebagai wadah pengembangan usaha.

b. Untuk masyarakat umum

Untuk memberikan akses informasi tentang potensi pengembangan ekonomi berbasis kearifan lokal baik dari industri maupun edukasinya.

c. Untuk masyarakat gemah sumilir

Membuka peluang untuk mengembangkan keterampilan dan pengetahuan tentang industri kreatif di desanya.

E. Tinjauan Putaka

1. Penelitian yang Relevan

Dalam proses penyusunan proposal, penulis melakukan studi literatur dengan menggunakan referensi dari berbagai penelitian sebelumnya yang memiliki keterkaitan dengan topik “Analisis Komunikasi Interpersonal di Koperasi Gemah Sumilir Dalam Meminimalisir Kerenggangan Dan Mendorong Pelestarian Batik di

Desa Petukangan”. Untuk menghindari dugaan plagiasi, penulis akan menjelaskan perbedaan dan persamaan penelitian ini dengan karya-karya ilmiah terdahulu.

- a. Penelitian dengan judul “Kearifan Lokal Banjar Devprivasi Relatif Dan Respon Masyarakat Sasak Terhadap Problematika Dunia Modern” penelitian ini di tulis oleh Hablun Ilhami dan Rifki Rosyad pada tahun 2024. Tujuan dari penelitian ini untuk mengeksplorasi kearifan lokal banjar: devprivasi relatif dan respon masyarakat Sasak terhadap problematika dunia modern. Metode yang di gunakan dalam penelitian ini adalah metode kualitatif deskriptif dengan sumber data meliputi pengurus dan anggota banjar. Kemudian data yang diperoleh melalui metode wawancara kemudian diinterpretasi menggunakan teori deprivasi relatif. Pada penelitian ini menjelaskan bahwa kearifan lokal banjar merupakan persekutuan yang meliputi keseluruhan masyarakat dalam satu wilayah. Munculnya banjar merupakan respon masyarakat Sasak terhadap problematika dunia modern seperti pergeseran nilai hingga kesenjangan sosial. Kearifan lokal banjar yang memuat nilai-nilai luhur seperti gontong royong memiliki berbagai macam fungsi ditengah kehidupan masyarakat Sasak yaitu mulai dari meminimalisir kerenggangan sosial hingga sebagai ruang dialog publik. Terdapat perbedaan antara penelitian terdahulu

dengan penelitian yang akan dilakukan yaitu subjek penelitian dan lokasi penelitian. Persamaan dari penelitian ini yaitu sama-sama membahas kerenggangan dalam budaya lokal, sedangkan perbedaannya terdapat pada teori yang digunakan pada penelitian terdahulu yaitu teori deprivasi relatif, namun dalam penelitian ini peneliti menggunakan dua teori yaitu teori Komunikasi Interpersonal (Harry Stack Sullivan) dan teori konstruksi sosial (Peter L. Berger dan Thomas Luckmann).⁴

- b. Penelitian dengan judul “Media Digital dan Evolusi Komunikasi: Dampaknya terhadap Pola Komunikasi Interpersonal” yang di tulis oleh mahasiswa Ilmu Komunikasi UNTAG Surabaya yang bernama Nurul Izza Caesarani, M. Insan Romadhan, Nara Garini Ayuningrumpada tahun 2025. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengali dampak media digital terhadap pola komunikasi interpersonal dengan pendekatan deskriptif kualitatif. Metode yang digunakan dalam penelitian ini mencakup wawancara mendalam, observasi partisipatif, dan dokumentasi untuk memperoleh data yang holistik serta kontekstual. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa meskipun media digital memperluas jangkauan komunikasi dan mempermudah interaksi, kualitas komunikasi sering kali berkurang karena kurangnya kedalaman emosional

⁴ Hablun I. & Rifki R., “Kearifan Lokal Banjar Devprivasi Relatif Danrespon Masyarakat Sasak Terhadap Problematikadunia Modern” (Bandung: Jurnal Kelitbangan 13, No.1, 2023).

dan kehilangan elemen non-verbal. Implikasi dari penelitian ini mengungkapkan bahwa meskipun media digital memiliki potensi untuk memperluas jaringan sosial, pengguna perlu lebih bijak dalam memanfaatkan teknologi agar komunikasi tetap bermakna dan interpersonal. Terdapat perbedaan antara penelitian terdahulu dengan penelitian yang akan dilakukan yaitu subjek penelitian dan lokasi penelitian. Adapun yang sedang dilakukan oleh peneliti adalah fokus membahas komunikasi interpersonal Gemah Sumilir. Selain itu, teori yang digunakan juga berbeda, peneliti menggunakan teori Komunikasi Interpersonal (Harry Stack Sullivan) dan teori konstruksi sosial (Peter L. Berger dan Thomas Luckmann).⁵

- c. Penelitian dengan judul “Strategi Komunikasi Interpersonal Petani di Kawasan Ceking Tegallalang Hadapi Alih Fungsi Lahan” ditulis oleh mahasiswa Universitas Bali Dwipa Denpasar yang bernama Bernadus Bernardo Bria pada tahun 2023. Tujuan dari penelitian tersebut adalah untuk mengetahui strategi komunikasi interpersonal petani di kawasan Ceking, Kecamatan Tegallalang, Kabupaten Gianyar, Provinsi Bali dalam menjaga warisan kawasan wisata dunia. Metode penelitian yang digunakan yaitu pendekatan kualitatif dan menggunakan teknik wawancara, observasi serta studi

⁵ Nurul I, Insan R., Nara G., “Media Digital dan Evolusi Komunikasi: Dampaknya terhadap Pola Komunikasi Interpersonal” (Surabaya: Jurnal UNTAG Surabaya, 03, No.01, 2025)

dokumentasi. Sedangkan dalam teknik analisis data menggunakan teknik yang dikemukakan oleh Moelyarto dengan menggunakan pendekatan pengelola sumber daya lokal yang berbasis masyarakat. Hasil dari penelitian tersebut yaitu menunjukkan bahwa strategi komunikasi kelompok petani di Ceking lebih menggunakan Komunikasi Interpersonal untuk meningkatkan partisipasi kelompok dalam menjaga lahan petani dan mengurus tata kelola irigasi. Terdapat perbedaan antara penelitian terdahulu dengan penelitian yang akan dilakukan yaitu subjek penelitian dan lokasi penelitian. Adapun yang sedang dilakukan oleh peneliti adalah fokus membahas analisis komunikasi interpersonal di Koperasi Gemah Sumilir dalam meminimalisir kerenggangan dan mendorong pelestarian batik di Desa Petukangan. Selain itu, teori yang digunakan juga berbeda, peneliti menggunakan teori (Harry Stack Sullivan) dan teori konstruksi sosial (Peter L. Berger dan Thomas Luckmann), sedangkan pada penelitian sebelumnya menggunakan teori komunikasi kelompok.⁶

- d. Penelitian dengan judul “Komunikasi Interpersonal Dalam Mencegah Konflik Antar Suku” ditulis oleh mahasiswa IAIN Metro Jakarta yang bernama Yogi Birmana Usman dan Astuti

⁶ Bernandus Bernanado Bria, “Strategi Komunikasi Interpersonal Petani Di Kawasan Ceking Tegallalang Hadapi Alih Fungsi Lahan” (Denpasar: Jurnal Kajian Ilmu Komunikasi, No.2, Juli, Vol. 25, 2023)

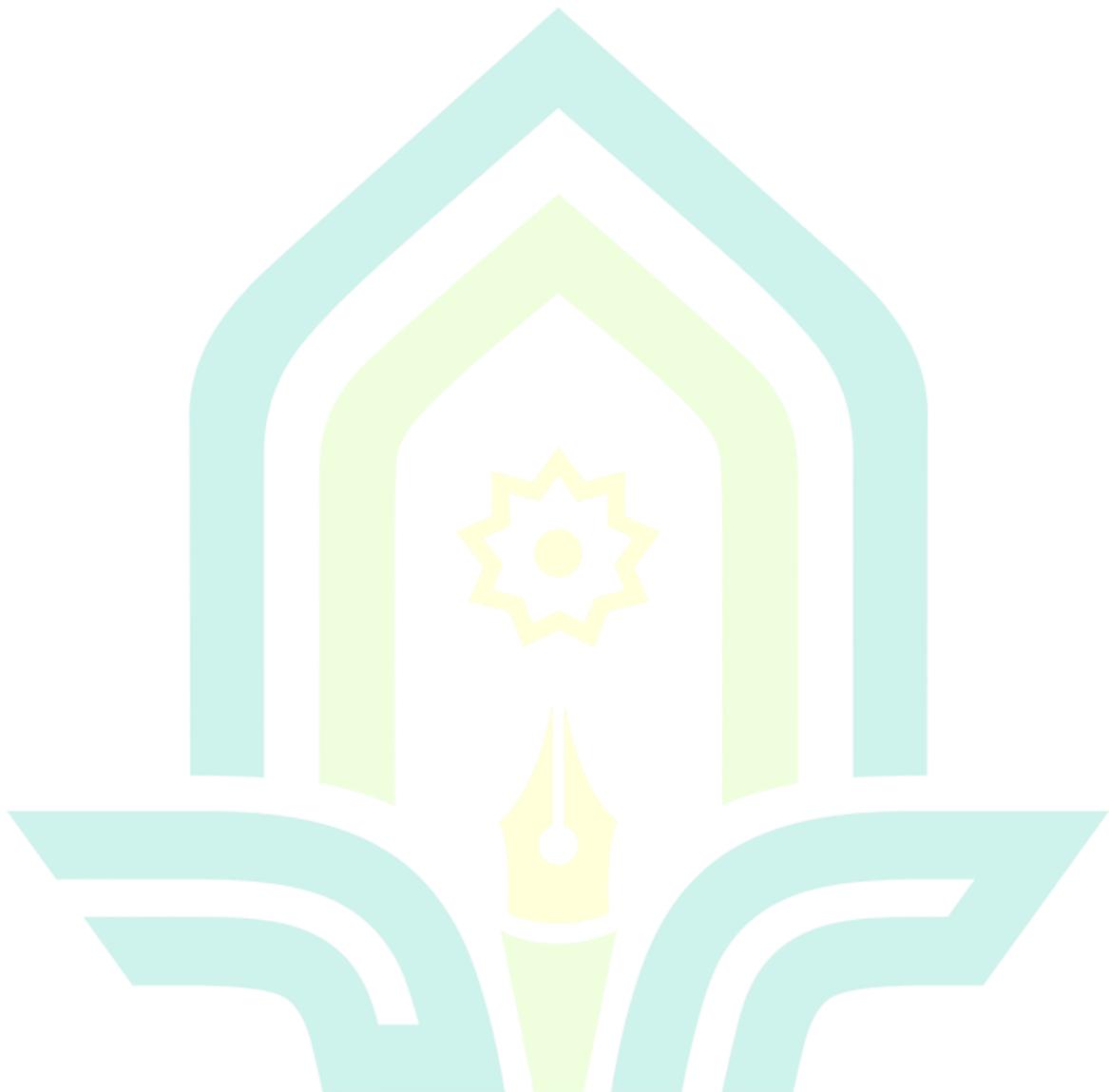
Patminingsih pada tahun 2023. Metode yang digunakan pada penelitian ini yaitu metode deskriptif kualitatif dimana data diklasifikasikan kepada sumber data primer dan skunder. Hasil dari penelitian ini adalah Komunikasi interpersonal yang dilakukan oleh tokoh masyarakat di Desa Kedaton Induk dapat mencegah terjadinya kesalah pahaman yang menjadi penyebab konflik antar suku. Konflik suku Lampung dengan masyarakat suku Jawa yang ada di Desa Kedaton Induk Lampung Timur dapat diatasi atau diminimalisir dengan adanya Komunikasi Interpersonal yang dilakukan secara intens oleh tokoh masyarakat baik kepala Desa, bhabinkamtibmas dengan masyarakat baik secara langsung bertatap muka maupun dengan media komunikasi yang di akses masyarakat. Terdapat perbedaan antara penelitian terdahulu dengan penelitian yang akan dilakukan yaitu subjek penelitian dan lokasi penelitian. Adapun yang sedang dilakukan oleh peneliti adalah fokus membahas analisis komunikasi interpersonal di koperasi gemah sumilir dalam mengurangi kerenggangan komunikasi antaranggota Gemah Sumilir. Sedangkan fokus pada penelitian tersebut adalah menjegah konflik antar suku di desa Kedaton.⁷

- e. Penelitian dengan judul “Pola Komunikasi Interpersonal Pramuwisata di Keraton Kespuhan Cirebon Jawa Barat” ditulis

⁷ Yogi B.U. & Astuti P. “Komunikasi Interpersonal dalam Mencegah Konflik Antar Suku” (Jakarta: Jurnal IAIN METRO Jakarta 9, No.2, 2023)

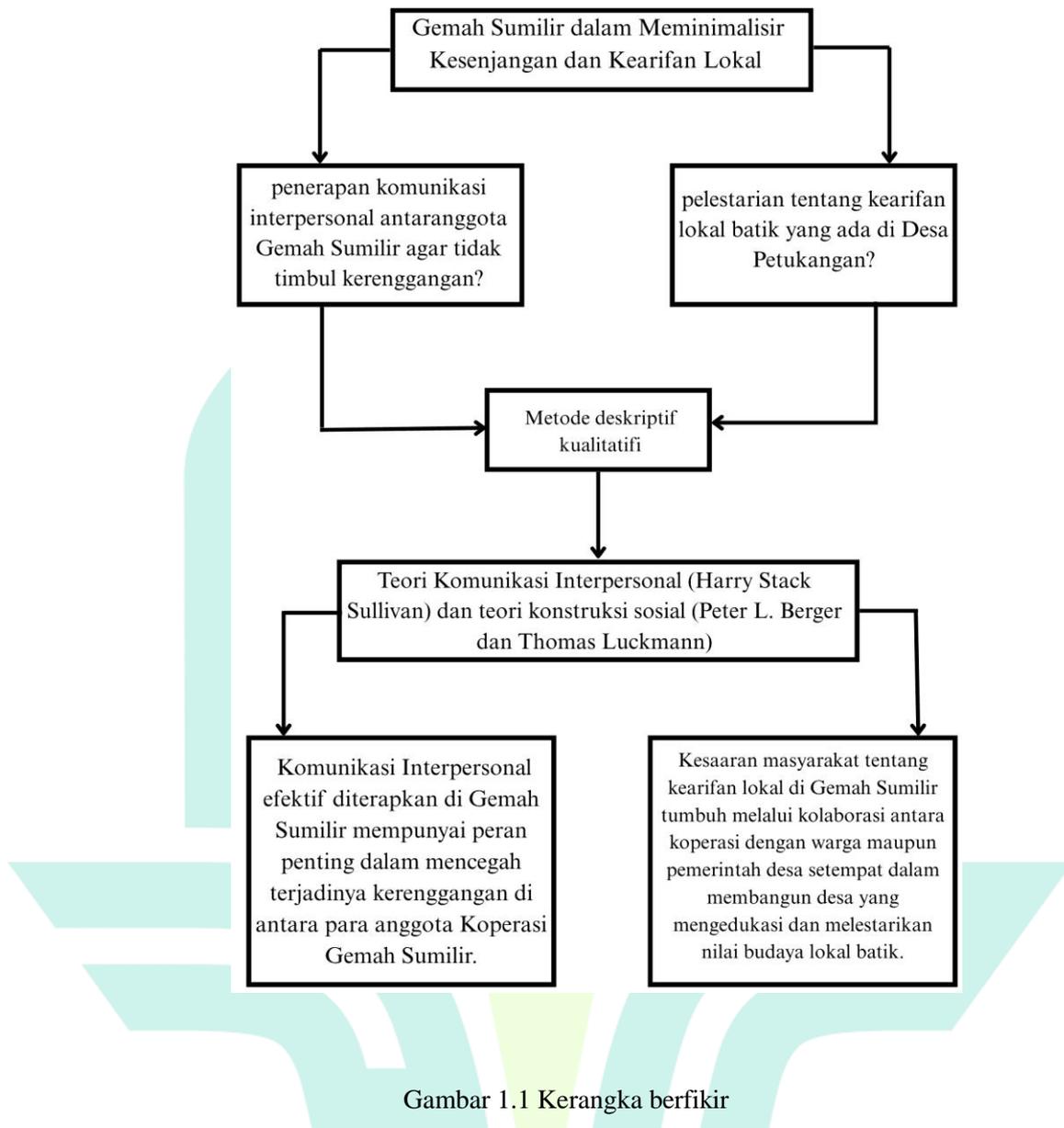
oleh mahasiswa sekolah tinggi ilmu ekonomi pariwisata Yapari Bandung yang bernama Hadi Mulyana dan Zia Kemala pada tahun 2021. Tujuan dari penelitian tersebut adalah untuk mengetahui komunikasi interpersonal yang efektif oleh Pramuwisata di Keraton Kasepuhan Cirebon sebagai tempat edukasi dalam menyampaikan nilai sejarah Keraton Kasepuhan Cirebon. Metode yang digunakan pada penelitian tersebut adalah metode kualitatif deskriptif. Sedangkan sumber data yang diperoleh dari penelitian tersebut dengan observasi lapangan yang dilakukan di Keraton Kasepuhan Cirebon, wawancara dengan berbagai pihak yang paham tentang konteks penelitian tersebut, dan dokumentasi. Hasil dari penelitian tersebut adalah bagi seorang pramuwisata harus mempunyai ketrampilan mengenai komunikasi interpersonal yang bertujuan untuk menumbuhkan peran pramuwisata dalam memberikan informasi yang akurat mengenai Keraton Kasepuhan Cirebon serta koleksi yang dapat dinikmati wisatawan. Selain itu, pramuwisata juga tidak hanya memerlukan kemampuan komunikasi interpersonal yang baik saja, tetapi harus bisa menyampaikan informasi secara menarik dan edukasi kepada wisatawan. Terdapat perbedaan antara penelitian terdahulu dengan penelitian yang akan dilakukan yaitu subjek penelitian dan lokasi penelitian. Adapun yang sedang dilakukan oleh

peneliti adalah fokus membahas analisis komunikasi interpersonal dalam meminimalisir kerenggangan berkomunikasi dan keminatan kearifan lokal batik yang ada di Gemah Sumilir. Sedangkan fokus pada penelitian tersebut adalah keterbukaan, empati, sikap positif serta dukungan.⁸



⁸ Hadi M & Zia K. "Pola Komunikasi Interpersonal Pramuwisata di Keraton Kasepuhan Cirebon Jawa Barat" (Bandung: jurnal Tourism scientific No. 1, Desember, Vol VII, 2021)

2. Kerangka Berfikir



Gambar 1.1 Kerangka berfikir

Subjek dalam penelitian ini mengenai Komunikasi interpersonal yang digunakan dalam Koperasi Gemah Sumilir meminimalisir

kerenggangan dan pelestarian batik di Desa Petukangan. Adapun yang menjadi objek penelitian adalah orang-orang yang bergabung dalam koperasi batik gemah sumilir dan tokoh masyarakat yang terlihat aktif dalam berbagai kegiatan di Desa Petukangan. Berdasarkan penjelasan yang telah dipaparkan diatas, kerangka pemikiran teoritis yang akan diterapkan dalam kerangka konseptual sesuai dengan penelitian yang akan diteliti adalah “Analisis Komunikasi Interpersonal di Koperasi Gemah Sumilir dalam Meminimalisir Kerenggangan dan Mendorong Pelestarian Batik di Desa Petukangan ”.

Kerangka berfikir ini berfokus pada Koperasi Gemah Sumilir di Desa Petukangan, yang berkembang menjadi pusat industri dan edukasi batik. Koperasi mempunyai peran penting dalam mengembangkan pemahaman masyarakat terhadap kearifan lokal batik.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif kualitatif untuk mengkaji dua pokok permasalahan. Pertama, penelitian ini akan membahas bagaimana penerapan komunikasi interpersonal antaranggota Gemah Sumilir agar tidak timbul kerenggangan. Kedua, penelitian ini juga akan menganalisis bagaimana pelestarian batik dengan keminatan masyarakat. Dengan pendekatan deskriptif kualitatif, penelitian ini mempunyai tujuan untuk mendapatkan pemahaman mendalam mengenai kedua aspek tersebut melalui pengamatan langsung, wawancara, dan analisis dokumen yang relevan.

Terdapat permasalahan penelitian dalam penelitian ini, yaitu fenomena mudarnya keminatan dan kepedulian warga terhadap nilai-nilai kearifan lokal batik di lingkungan tersebut, hal ini menjadi tantangan serius yang perlu di perhatikan. Tentunya hal tersebut memiliki dampak terhadap terancamnya keberlanjutan warisan budaya yang telah diwariskan secara turun-temurun. Tanpa adanya keminatan dari masyarakat untuk melestarikan kearifan lokal batik dikhawatirkan generasi mendatang akan kehilangan akar budaya.

F. Metode Penelitian

1. Jenis Penelitian dan Desain Penelitian

Metode yang digunakan pada penelitian ini merupakan metode deskriptif kualitatif, dengan cara pengumpulan data menggunakan teknik observasi dan wawancara. Teknik observasi merupakan pengumpulan data dengan cara pengamatan secara langsung di lapangan. Sedangkan teknik wawancara merupakan informasi yang mendalam dari seseorang yang terlibat dalam Koperasi Batik Gemah Sumilir.

2. Data dan Karakteristik Informan

Purposive sampling adalah sebuah pengambilan sample sebagai sumber data dengan pertimbangan tertentu. Contohnya adalah mempertimbangan seseorang yang dianggap mengetahui tentang apa

yang ingin peneliti cari tahu sehingga akan mempermudah peneliti memperoleh data sesuai dengan yang dibutuhkan.

Adapun hal yang sangat penting dalam menggunakan metode *purposive sampling* yaitu non random sampling serta menentukan karakteristik yang cocok dari hasil riset. Purposive sampling dapat diartikan sebagai berikut:

- a. *Purposive sampling* merupakan metode pengumpulan dengan menentukan sample.
- b. Teknik ini merupakan salah satu metode yang mudah untuk digunakan.
- c. Sampel terpilih kebanyakan merupakan orang atau individu yang mudah ditemui atau didekati oleh peneliti.⁹

Adapun yang akan dijadikan sampel dalam penelitian ini yakni 3 orang anggota koperasi dan 2 tokoh masyarakat sekitar. Dalam proses wawancara, terdapat 4 karakteristik informan yang perlu diperhatikan, di antaranya adalah sebagai berikut:

- a. Ketua Gemah Sumilir saat ini
- b. Anggota yang paling lama di Gemah Sumilir; melihat prospektif anggota lama.

⁹ Lenaini, I. Teknik pengambilan sampel purposive dan snowball sampling. *Historis: Jurnal Kajian, Penelitian dan Pengembangan Pendidikan Sejarah*, 6(1), (2021).hlm.33-39.

- c. Anggota yang paling baru di Gemah Sumilir; melihat prospektif anggota baru.
- d. Dua tokoh masyarakat yang terlibat aktif dalam berbagai kegiatan di Desa Petukangan. melihat prospektif anggota baru.

3. Sumber data

Data adalah materi dasar informasi yang dikumpulkan dalam penelitian dan memberikan gambaran spesifik tentang objek yang diteliti. Dalam penelitian ini, penulis menggunakan dua sumber data, yaitu:

a. Data Primer

Sumber data primer merupakan data asli yang diperoleh peneliti dari sumber data secara langsung. Dengan menggunakan teknik *purposive sampling* dalam penelitian ini, maka peneliti menetapkan informan dengan beberapa ciri yang telah ditentukan. Sugiyono mengatakan, bahwa dalam memilih informan dengan teknik *Purposive sampling* sebelumnya telah menentukan tujuan dan pertimbangannya terlebih dahulu.¹⁰ Penelitian ini memperoleh data melalui wawancara mendalam yang menggunakan metode tanya jawab dengan narasumber.

¹⁰ Murie Yousuf, Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif & Penelitian Gabungan (Jakarta: Prenadanmedia Group, 2019) hlm 369.

Wawancara akan di lakukan di halaman Pendopo Gemah Sumilir yang berlokasi di Desa Petukangan, Kecamatan Wiradesa, Kabupaten Pekalongan. Selanjutnya, peneliti melakukan wawancara dengan Bapak Amin Maizun selaku ketua Koperasi Gemah Sumilir. Peneliti juga mewawancarai anggota yang paling lama bergabung di Gemah Sumilir Bapak Fatkhul Huda, dan anggota yang paling baru yaitu Mas Imam. Selain itu, wawancara juga dilakukan dengan tokoh masyarakat yang aktif terlibat dalam berbagai kegiatan di Desa Petukangan yaitu Bapak Setiyo Budiharto dan Ibu Ari Susanti.

b. Data Sekunder

Sumber data skunder yaitu di peroleh dan dikumpulkan peneliti berdasarkan dari sumber yang sudah ada sebelumnya. Data sekunder pada penelitian ini diperoleh dari berbagai sumber seperti jurnal, buku, dan juga data terkait tentang Koprasi Gemah Sumilir. Jurnal yang digunakan dalam penelitian ini meliputi; Analisis Skandal Koperasi Indosurya dan Kegagalan Pengelolaannya, Konsep Diri Penyandang Tuna Daksa di Kota Pekanbaru (Doctoral dissertation, Riau University), Pemahaman Teoritik Teori Konstruksi Sosial, Kearifan Lokal Banjar Devprivasi Relatif Danrespon Masyarakat Sasak Terhadap Problematikadunia Modern, Media Digital dan Evolusi Komunikasi: Dampaknya terhadapPola Komunikasi

Interpersonal, Strategi Komunikasi Interpersonal Petani Di Kawasan Ceking Tegallalang Hadapi Alih Fungsi Lahan, Komunikasi Interpersonal dalam Mencegah Konflik Antar Suku. Sedangkan buku yang digunakan dalam penelitian ini meliputi; Pengantar Ekonomi Koperasi, Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif & Penelitian Gabungan, Pengantar Metodologi Penelitian Metodologi Penelitian, Metode Penelitian Kuantitatif, LL kualitatif & Penelitian Gabungan.

4. Instrumen dan teknik Pengumpulan data penelitian

a. Instrumen

Alat bantu yang digunakan untuk mengumpulkan data penelitian ini dengan menggunakan alat perekam audio untuk wawancara dan kamera untuk dokumentasi visual.

b. Teknik pengumpulan data penelitian

Penulis menggunakan teknik pengumpulan data dengan cara wawancara dan observasi. Untuk memperoleh informasi yang mendalam tentang penelitian ini. Dalam proses wawancara, peneliti melakukan wawancara semi-terstruktur dengan para informan kunci, menggunakan pedoman wawancara yang telah disiapkan sebelumnya. Wawancara dilakukan secara tatap muka di lokasi yang nyaman bagi informan, dan direkam menggunakan alat perekam audio dengan izin informan. Sedangkan, selama

observasi penulis mencatat deskripsi rinci tentang apa yang dilihat, didengar, dan dialami.

5. Teknik Pengelolaan Data

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun data yang di peroleh melalui observasi, wawancara dan dokumentasi secara sistematis.

a. Observasi

Teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu dengan melakukan observasi. Observasi merupakan salah satu teknik pengumpulan data dengan cara mengamati secara langsung objek yang akan diteliti untuk mendapatkan informasi yang peneliti inginkan. Pada penelitian ini penulis menggunakan jenis observasi partisipan yaitu observasi yang dilakukan oleh peneliti apabila peneliti sendiri terlibat secara langsung dalam kegiatan subjek yang di observasikan. Dalam observasi ini peneliti ikut mengalami atau merasakan dan melakukan apa yang dilakukan oleh sumber data atau subjek. Penelitian yang sedang diamati. Data yang diperoleh dengan cara ini akan lebih lengkap, mendalam dan lebih tajam.¹¹

Dalam penelitian ini, peneliti melakukan observasi atas dasar pengamatan secara langsung, hal tersebut dapat menjadikan

¹¹ Rifa'i Abubakar, Pengantar Metodologi Penelitian, (Yogyakarta: SUKA-Press UIN Sunan Kalijaga, 2021) hlm. 90-91.

peneliti mengamati dan mencatat semua aktivitas yang terjadi dalam kondisi dan keadaan yang sesuai fakta sebenarnya. Penelitian ini mengamati tentang bagaimana Model Komunikasi Interpersonal Gemah Sumilir Dalam Meminimalisir Kesenjangan Dan Kesadaran Kerifan Lokal.

b. Wawancara

Secara sederhana teknik pengumpulan data melalui wawancara adalah proses interaksi antara wartawan dengan narasumber dilakukan melalui komunikasi secara langsung.¹² Teknik pengumpulan data melalui wawancara merupakan proses dimana peneliti berinteraksi langsung dengan seseorang yang berkaitan dalam penelitian. Dalam penelitian ini, peneliti mendapatkan keterangan melalui wawancara mendalam yang berlangsung menggunakan metode tanya jawab dengan narasumber. Walaupun dalam proses wawancara dilakukan secara bebas namun terarah mengikuti panduan wawancara sesuai dengan konteks pembahasan. Penelitian ini mengambil lokasi di Pendopo Gemah Sumilir yang terletak di Desa Petukangan, Kecamatan Wiradesa, Kabupaten Pekalongan. Peneliti melakukan wawancara dengan beberapa narasumber, yaitu Bapak Amin Maizu sebagai Ketua Koperasi Batik Gemah Sumilir. Selain itu, wawancara juga

¹² Murie Yousuf. Metode Penelitian Kuantitatif, LLKualitatif & Penelitian Gabungan (Jakarta : Prenadamedia Group,2019) hal 369.

dilakukan dengan Bapak Amin Maizun, Bapak Fathul Huda dan Bapak Imam, ketiganya adalah anggota Koperasi Gemah Sumilir. Untuk melengkapi data penelitian, peneliti juga mewawancarai Bapak Setiyo Budiharto dan Ibu Ari Susanti sebagai tokoh masyarakat Desa Petukangan guna mendapatkan informasi yang lengkap tentang koperasi tersebut.

c. Dokumentasi

Dokumentasi dapat diperoleh dengan cara pengumpulan data dari dokumen, arsip, atau bahan tertulis lainnya yang berkaitan dengan fenomena penelitian. Dokumentasi bertujuan untuk mendapatkan gambaran dari pengamatan subjek melalui kegiatan yang berhubungan dengan Model Komunikasi Interpersonal Gemah Sumilir Dalam Membentuk Desa Petukangan Sebagai Desa Wisata Edukatif. Dalam penelitian ini mengumpulkan data-data pendukung berupa foto-foto hasil wawancara.

6. Teknik Analisis Data

Pada penelitian ini peneliti menerapkan metode analisis data dalam kajian ini yang merupakan sebuah proses sistematis untuk mengolah informasi yang diperoleh melalui hasil wawancara agar tersusun

secara terstruktur.¹³ Proses analisis data ini membantu peneliti dalam mengidentifikasi pola-pola dan tema-tema penting yang muncul dari hasil wawancara tersebut. Kemudian, hasil analisis yang terstruktur ini akan mempermudah peneliti dalam menyusun kesimpulan yang menyeluruh dan dibuktikan kebenarannya secara akademis.

Adapun penelitian yang penulis teliti ini menggunakan teknik analisis data kualitatif yang di paparkan oleh Miles and Hubberman (1992: 15-19). Dalam analisis data penelitian kualitatif, Miles Huberman memaparkan tiga langkah utama yang perlu dilaksanakan. Tahapan tersebut meliputi, yaitu (1) reduksi data (*data reduction*), (2) paparan data (*data display*), (3) penarikan kesimpulan dan verifikasi (*conchision drawing/verifying*). Proses analisis data ini berjalan secara bersamaan dengan pengambilan data, yang berarti analisis data tidak hanya dilakukan setelah pengumpulan data selesai, tetapi juga berlangsung selama proses pengumpulan data sedang berjalan.

a. Reduksi data (*Data Reduction*)

Infomasi yang telah dikumpulkan akan melalui proses pemilihan berdasarkan fokus permasalahan penelitian, kemudian diolah menjadi suatu informasi yang telah tervalidasi kebenarannya sehingga dapat memudahkan proses penarikan kesimpulan.

b. Penyajian Data (*Data display*)

¹³ Hasanah, H. (2017). Teknik-teknik observasi (sebuah alternatif metode pengumpulan data kualitatif ilmu-ilmu sosial). *At-Taqaddum*, 8(1), 21-46.

Menurut Miles & Huberman, setelah proses reduksi data selesai, tahap selanjutnya yaitu memaparkan data. Penyajian data dapat dipahami sebagai suatu rangkai informasi yang telah disusun sedemikian rupa, sehingga memungkinkan peneliti untuk menarik kesimpulan dan menentukan tindakan yang perlu diambil. Dengan adanya penelitian data yang terorganisir, peneliti dapat meningkatkan pemahamannya terhadap kasus yang di teliti serta menggunakannya sebagai dasar dalam mengambil keputusan berdasarkan analisis yang telah dilakukan.

c. Penarikan kesimpulan dan verifikasi (*conclusion drawing/verifying*)

Langkah yang ketiga dalam analisis data kualitatif menurut Miles and Huberman adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Dalam tahap ini, kesimpulan yang dihasilkan merupakan temuan penelitian yang memberikan jawaban atas permasalahan yang menjadi fokus penelitian, dimana jawaban tersebut diperoleh melalui serangkaian proses analisis data yang telah dilakukan sebelumnya.

G. Sistematika Penulisan Bab 1

Bab I pendahuluan, meliputi : latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, tinjauan pustaka (kerangka teori, kerangka berfikir, penelitian yang relevan).

Bab II Landasan teori, terdiri dari sub bab pertama tentang : A. Tinjauan Teoritis, B. Tinjauan Konseptual

Bab III Berisi tentang hasil data yang telah di rangkum mengenai Model Komunikasi Interpersonal Gemah Sumilir dalam Meminimalisir Kesenjangan dan Memahami kearifan lokal yang ada di Desa Petukangan melalui koperasi Gemah Sumilir, melalui hasil data dari rumusan masalah satu yaitu; bagaimana penerapan komunikasi interpersonal antaranggota Gemah Sumilir agar tidak timbul kesenjangan, dan rumusan masalah kedua yaitu, Bagaimana kesadaran masyarakat tentang kearifan lokal yang ada di Gemah Sumilir.

Bab IV Analisis hasil dari wawancara penulis Terhadap Model Komunikasi Interpersonal Gemah Sumilir dalam Meminimalisir Kesenjangan dan Memahami Kearifan lokal.

Bab V Penutup. berisi simpulan dan saran yang terkait dari penelitian dan disertai daftar pustaka yang di peroleh peneliti.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan dari temuan yang telah peneliti uraikan di atas, bahwa dapat ditarik kesimpulan bahwa Model Komunikasi Interpersonal Gemah Sumilir dalam Meminimalisir Kesenjangan dan Kearifan lokal yaitu:

1. Anggota Gemah Sumilir menerapkan tiga model komunikasi interpersonal yaitu komunikasi verbal, komunikasi nonverbal dan komunikasi visual. Adapun strategi ini dijalankan oleh anggota Gemah Sumilir. Meskipun pelaksanaannya belum optimal karena kurangnya konsistensi dalam penerapan dan koordinasi antar anggota. Komunikasi verbal yang seharusnya menjadi kekuatan utama melalui pertemuan tatap muka terhambat oleh rendahnya frekuensi pertemuan dan ketidakhadiran semua divisi. Komunikasi nonverbal seperti bahasa tubuh, gestur, dan ekspresi wajah dalam interaksi langsung menjadi kurang efektif ketika intensitas pertemuan berkurang. Sementara itu, komunikasi visual yang tercermin dalam materi promosi seperti brosur paket wisata batik sudah cukup baik dalam hal desain dan penyampaian informasi.
2. Kesadaran akan kearifan lokal di masyarakat Desa Petukangan menunjukkan bahwa sebagian besar warga kurang tertarik untuk terlibat dalam pelestarian batik karena penghasilan dari kerajinan batik tidak mencukupi untuk memenuhi kebutuhan hidup sehari-hari. Akibatnya,

masyarakat lebih memilih bekerja sebagai buruh di sektor lain yang menawarkan pendapatan yang lebih memadai. Hanya sekitar 30% dari total populasi Desa Petukangan yang masih bertahan dan terjun dalam bidang pelestarian batik.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan yang telah diuraikan sebelumnya, peneliti merekomendasikan beberapa saran kepada berbagai pihak terkait untuk mengatasi permasalahan komunikasi dan pelestarian budaya batik di Desa Petukangan:

1. Untuk pemerintah desa, perlu mengambil peran aktif dalam mendukung pelestarian budaya batik melalui kebijakan yang berpihak pada pengrajin lokal.
2. Untuk anggota Gemah Sumilir untuk memperbaiki sistem komunikasi internal dengan meningkatkan frekuensi pertemuan rutin yang melibatkan seluruh divisi tanpa terkecuali. Implementasi komunikasi primer yang lebih terstruktur dan inklusif perlu dilakukan untuk mengatasi kesenjangan komunikasi yang ada.
3. Untuk masyarakat umum diharapkan dapat meningkatkan kesadaran dan apresiasi terhadap nilai budaya batik sebagai warisan budaya yang perlu dilestarikan. Dukungan dapat diberikan melalui pembelian produk batik lokal, partisipasi dalam program wisata budaya yang diselenggarakan oleh Gemah Sumilir. Masyarakat juga dapat berperan sebagai konsumen yang

cerdas dengan memilih produk batik asli daripada produk tiruan, sehingga dapat mendorong keberlanjutan ekonomi pengrajin lokal.

4. Untuk penelitian selanjutnya, dapat melanjutkan dan mengangkat isu kesenjangan komunikasi di dalam sebuah forum dengan menggunakan pendekatan dan partisipan yang lebih mendalam.



DAFTAR PUSTAKA

- Abadi Tufiq Muhammad. (2021). Pengantar Ekonomi Koperasi. Purbalingga: Eureka Media Aksara.
- Abubakar, Dr. Drs. H. Rifa'i. (2021). Pengantar Metodologi Penelitian. Yogyakarta: SUK-Press UIN Sunan Kalijaga.
- Bria, B. B. (2023). Strategi Komunikasi Interpersonal Petani di Kawasan Ceking Tegallalang Hadapi Alih Fungsi Lahan. *Jurnal Kajian Ilmu Komunikasi*, 25(2), 17-27.
- Caesarani, N. I., Romadhan, M. I., & Ayuningrum, N. G. (2025, January). Media Digital dan Evolusi Komunikasi: Dampaknya terhadap Pola Komunikasi Interpersonal. In *PROSIDING SEMINAR NASIONAL MAHASISWA KOMUNIKASI (SEMAKOM)* (Vol. 3, No. 1, Januari, pp. 157-164).
- Chandra, R. M., Sudjianto, M. K., & Adriana, E. (2023). Faktor-Faktor Komunikasi (Yang Perlu Dimiliki) Generasi Z Dalam Mempersiapkan Karir. *Student Research Journal*, 1(3), 372-384.
- Gunawan, L. (2021). Komunikasi interpersonal pada anak dengan gangguan Attention Deficit Hyperactivity Disorder (ADHD). *Psiko Edukasi*, 19(1), 49-68.
- Hasanah, H. (2017). Teknik-teknik observasi (sebuah alternatif metode pengumpulan data kualitatif ilmu-ilmu sosial). *At-taqaddum*, 8(1), 21-46.
- Ilhami, H., & Rosyad, R. KEARIFAN LOKAL BANJAR DEVPRIVASI RELATIF DAN RESPON MASYARAKAT SASAK TEHADAP PROBLEMATIKA DUNIA MODERN LOCAL WISDOM OF BANJAR RELATIVE DEVPRIVATION AND SASAK COMMUNITY'S RESPONSE TO PROBLEMATICS OF THE.
- Laora, J., & Yohana, N. (2016). *Konsep Diri Penyandang Tuna Daksa di Kota Pekanbaru* (Doctoral dissertation, Riau University).
- Lenaini, I. (2021). Teknik pengambilan sampel purposive dan snowball sampling. *Historis: Jurnal Kajian, Penelitian dan Pengembangan Pendidikan Sejarah*, 6(1), 33-39.
- Mulyana, H., & Kemala, Z. (2021). Pola Komunikasi Interpersonal Pramuwisata di Keraton Kasepuhan Cirebon Jawa Barat. *Tourism Scientific Journal*, 7(1), 86-96.
- Noname, N. (2018). Pemahaman Teoritik Teori Konstruksi Sosial. *Jurnal Inovasi*, 12(2), 1-25.
- Putri, A. S., Kirani, M., Hidayati, A. R., & Sadi, M. F. (2024). Analisis Skandal Koperasi Indosurya dan Kegagalan Pengelolaannya. *Media Hukum Indonesia (MHI)*, 2(4), 540-551.

- Usman, Y. B., & Patminingsih, A. (2023). Komunikasi interpersonal dalam mencegah konflik antar suku. *Ath-Thariq: Jurnal Dakwah dan Komunikasi*, 7(2), 119-231.
- Yusuf M., *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif & Penelitian Gabungan*. Jakarta: Kencana (2019).
- Yusuf M., *Metode Penelitian Kuantitatif, LLKualitatif & Penelitian Gabungan*. Jakarta : Prenadamedia Group (2019)
- Berger, Charles R, dkk, 2014. *Handbook Ilmu Komunikasi*. Bandung: Nusa Media.
- Cangara, Hafied. 2004. *Pengantar Ilmu Komunikasi*. Jakarta : PT Raja Grafindo Persada.
- Effendy Uchijana Onong. 2009. *Ilmu Komunikasi*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Elvinaro Ardianto, dkk. (2007), *Komunikasi Massa Suatu Pengantar Edisi Revisi*. Bandung: Simbiosis Rekatama Media.
- Hardyanti, H. (2019). *Model Komunikasi Interpersonal Anak Berkebutuhan Khusus (Studi Etnografi Terhadap Siswa SLB Pamboang)* (Doctoral dissertation, IAIN Parepare).
- Laora, J., & Yohana, N. (2016). *Konsep Diri Penyandang Tuna Daksa di Kota Pekanbaru* (Doctoral dissertation, Riau University).
- Luluk, F. (2022). *Komunikasi Interpersonal Kepala Madrasah Untuk Menciptakan Lingkungan Kerja Madrasah Yang Kondusif Di MI Miftahul Huda Kaliboto Kec. Tarokan Kab. Kediri* (Doctoral dissertation, IAIN Kediri).
- Mukhooyaroh Tatik, (2014) *Psikologi Keluarga*. Surabaya: UIN Sunan Ampel Surabaya
- Mulyana, Deddy. 2000. *Ilmu Komunikasi Suatu Pengantar*. PT. Remaja Rosdakarya
- Puspitasari, S., & Rusmiati, E. T. (2021). Komunikasi dan Konstruksi Sosial atas Realitas Perempuan Bekerja dalam Pelabuhan Industri. *Jurnal Dinamika Ilmu Komunikasi*, 7(1), 44-52
- S.ST., M. Kes Herlina dkk, 2023, *Pengantar Ilmu Komunikasi*. Pasuruan: CV. Basya Media Utama.
- Safitri, H. F. D., & Syahara, T. A. (2021). Model komunikasi top-down dalam pemberdayaan masyarakat desa. *Borobudur Communication Review*, 1(1), 12-20.

Samsinar, Suriati, 2022. *Pengantar Ilmu Komunikasi*. Tulungagung: Akademia Pustaka.

Triningtyas, D. A. (2016). *Komunikasi antar pribadi*. Cv. Ae Media Grafika.

Widjaja, H.A.W, 2008. *Komunikasi dan Hubungan Masyarakat*. Jakarta: Bumi Askara.

Wawancara pribadi dengan Setiyo Budiharto, Kepala Desa Petukangan pada tanggal 22 Mei 2025

Wawancara pribadi dengan Ari Susanti, Sekertaris Desa Petukangan pada tanggal 23 Mei 2025.

Wawancara pribadi dengan Imam, anggota baru Koperasi Gemah Sumilir pada tanggal 21 Mei 2025.

Wawancara pribadi dengan Fatkhul Huda, anggota lama Koperasi Gemah Sumilir pada tanggal 21 Mei 2025.

Wisman, Y. (2017). Komunikasi efektif dalam dunia pendidikan. *Jurnal Nomosleca*, 3(2).

